

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWATAN PAYUDARA DAN TEKNIK
MENYUSUI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PMB MIFTAHUL
JANNAH TAHUN 2023**

***(THE RELATIONSHIP OF BREAST CARE KNOWLEDGE AND BREASTFEEDING
TECHNIQUES TO EXCLUSIVE ASI FEEDING AT PMB MIFTAHUL JANNAH)***

Selvi^{1*}, Nisa Kartika Ningsih², Rahmah³, Sulastri⁴

^{1,2,3,4}STIKes Keluarga Bunda Jambi, Jl. Sultan Hasanuddin No. 04 RT. 43 Kel. Talang
Bakung Kec. Pall Merah – Jambi
Email: sellvy22@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Jambi tahun 2020 pencapaian ASI eksklusif di Puskesmas Paal X belum mencapai target yang ditetapkan nasional sebanyak 40%. Rendahnya pemberian ASI eksklusif oleh ibu menyusui di Indonesia disebabkan oleh faktor internal meliputi pengetahuan dan sikap ibu, dan faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan keluarga, gencarnya promosi susu formula dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang memberikan ASI Eksklusif di praktik mandiri bidan sebanyak 37 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisis data menggunakan analisis univariate dan bivariate dengan uji statistik menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian yang telah didapatkan dari hasil analisis data menggunakan uji statistik uji Chi-Square menunjukkan pengetahuan ibu dengan nilai p-value $0,004 < 0,05$ dan teknik menyusui ibu pvalue $0,017 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif di praktik mandiri bidan Miftahul Jannah kota Jambi tahun 2023.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Teknik Menyusui, Pemberian ASI Eksklusif

ABSTRACT

Based on data from the Jambi City Health Office in 2020, the achievement of exclusive breastfeeding at the Paal X Health Center has not reached the national target of 40%. The low level of exclusive breastfeeding by breastfeeding mothers in Indonesia is caused by internal factors including knowledge and attitudes of mothers, and external factors including lack of family support, intensive promotion of formula milk and so on. The purpose of this study was to determine the relationship between mother's knowledge and breastfeeding technique on exclusive breastfeeding. This research was an analytic descriptive study with a cross sectional approach. The population in this study were all mothers who gave exclusive breastfeeding in the midwife's independent practice as many as 37 people. The sampling technique used total sampling. Data analysis used univariate and bivariate analysis with statistical tests using the Chi-Square test. The results obtained the knowledge of the mother with a p-value of $0.004 < 0.05$ and the technique of breastfeeding mothers with a p-value of $0.017 < 0.05$. It can be concluded that there was a relationship between mother's knowledge and breastfeeding techniques towards exclusive breastfeeding in the independent practice of midwives Miftahul Jannah, Jambi City in 2023.

Keywords: *Mother's Knowledge, Breastfeeding Techniques, Exclusive Breastfeeding*

PENDAHULUAN

Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, UNICEF dan WHO merekomendasikan sebaiknya bayi hanya disusui air susu ibu (ASI) selama paling sedikit 6 bulan, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai bayi berumur dua tahun (WHO, 2018). Agar ibu dapat mempertahankan ASI eksklusif selama 6 bulan, WHO merekomendasikan agar melakukan inisiasi menyusui dalam satu jam pertama kehidupan, bayi hanya menerima ASI tanpa tambahan makanan atau minuman, termasuk air, menyusui sesuai permintaan atau sesering yang diinginkan bayi, dan tidak menggunakan botol atau dot (WHO, 2018).

Menurut data badan kesehatan dunia *world health organization* (WHO), setiap tahun terdapat 7 juta penderita kanker payudara di dunia, dan 5 juta diantaranya meninggal dunia. Data sistem informasi rumah sakit (SIRD) tahun 2007. kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh RS di Indonesia (16,85%), disusul kanker leher rahim (11,78%). kanker tertinggi yang diderita wanita Indonesia adalah kanker payudara dengan angka kejadian 26 per 100.000 perempuan, disusul kanker leher rahim dengan 16 per 100.000 perempuan (Kemenkes RI, 2011).

Di Indonesia, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di Indonesia sebesar 61,33%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2017 yaitu 44%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Nusa Tenggara Barat (87,35%), dan persentase terendah terdapat pada Papua yaitu (15,32%). (Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, 2017).

Di Indonesia, cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif pada tahun 2019 sebesar 67,74%. Capaian tersebut memenuhi target global dan juga target pemerintahan tahun 2020 yaitu persentasi bayi kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 40% (Kemenkes, 2020). Cakupan pemberian

ASI eksklusif di Provinsi Jambi tahun 2019 sebesar 56,01%. Namun capaian tersebut masih rendah oleh target yang telah ditetapkan oleh pemerintahan Provinsi Jambi sebesar 62,0 %.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Jambi tahun 2020 pencapaian ASI eksklusif di Puskesmas Paal X belum mencapai target yang ditetapkan nasional sebanyak 40% (Adopsi dari Skripsi, Fatmaatun Zuhroh, 2022). Rendahnya pemberian ASI eksklusif oleh ibu menyusui di Indonesia disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pengetahuan dan sikap ibu, dan faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan keluarga, masyarakat, petugas kesehatan maupun pemerintah, gencarnya promosi susu formula, faktor social budaya serta kurangnya ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan ibu dan anak (Notoatmodjo, 2016).

Menyusui merupakan proses alamiah dimana hampir semua ibu dapat menyusui bayinya tanpa bantuan orang lain, namun pada kenyataannya tidak semua ibu dapat menyusui dengan teknik menyusui yang benar (Evi Rinata, Dini Ifflahah, 2016).

Menyusui adalah proses pemberian air susu ibu (ASI) kepada bayi sejak lahir sampai berusia 2 tahun. Jika bayi diberikan ASI saja sampai usia 6 bulan tanpa menambahkan dan mengganti dengan makanan atau minuman lainnya merupakan proses menyusui eksklusif. ASI eksklusif dapat melindungi bayi dan anak terhadap penyakit berbahaya dan mempererat ikatan kasih sayang (bonding) antara ibu dan anak. Proses menyusui secara alami akan membuat bayi mendapatkan asupan gizi yang cukup dan limbah kasih sayang yang berguna untuk perkembangannya (Hidayati, 2012).

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan peletakan dan posisi ibu dan bayi dengan benar (Rudi Haryono, Sulis Setianingsih 2014). Puting susu menjadi lecet dan ASI tidak keluar optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya

atau bayi enggan menyusui, untuk mengetahui bayi telah menyusui dengan teknik yang benar atau salah, ada beberapa hal yang bisa diamati di antaranya : Bayi tampak tenang, Badan bayi menempel pada perut ibu, Mulut bayi terbuka lebar, adalah dampak dari teknik menyusui dengan teknik yang tidak benar (Reni Yuli Astutik, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Apakah Ada Hubungan Perawatan Payudara dan Teknik Menyusui Pada Ibu Yang Menyusui Di Praktik Mandiri Bidan Miftahul Jannah Tahun 2023”.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang memberikan ASI Eksklusif di praktik mandiri bidan sebanyak 37 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisis data menggunakan analisis univariate dan bivariate dengan uji statistic menggunakan uji *Chi-Square*

HASIL

1. Analisis Univariat

a. Gambaran Pengetahuan Responden Di PMB Miftahul Jannah Tahun 2023

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Di PMB Miftahul Jannah

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	8	21,6
2	Cukup	29	78,4
3	Kurang	0	0
Total		37	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diperoleh kesimpulan bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan pengetahuan ibu baik sebanyak 8 responden (21,6%), sebagian besar responden dengan pengetahuan ibu cukup sebanyak 29 responden (78,4%).

b. Gambaran Teknik Menyusui Di PMB Miftahul Jannah Tahun 2023

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Teknik Menyusui Responden Di PMB Miftahul Jannah

No	ASI Eksklusif	F	%
1	Baik	25	67,6
2	Kurang	12	32,4
Total		37	100

Berdasarkan table 4.2 diatas diperoleh kesimpulan bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan teknik menyusui baik sebanyak 25 responden (67,6%), sebagian besar responden dengan teknik menyusui kurang sebanyak 12 responden (32,4%).

c. Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Di PMB Miftahul Jannah Tahun 2023

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif Di PMB Miftahul Jannah

No	Pemberian ASI Eksklusif	F	%
1	Baik	28	75,7
2	Kurang	9	24,3
Total		37	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh kesimpulan bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan asi eksklusif baik sebanyak 28 responden (75,7%), sebagian besar responden dengan asi eksklusif kurang sebanyak 9 responden (24,3%).

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Miftahul Jannah Tahun 2023

Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di PMB Miftahul Jannah Tahun 2023

Pgh	ASIEksklusif		Total	
	Cukup	Baik	F	%
Cukup	4	5	9	24,30
Baik	25	3	28	75,70

Pgh	ASIEksklusif				Total	
	Cukup		Baik		F	%
	F	%	F	%		
Total	29	7,40	21,60	37	100	
<i>p-value</i>					0,004	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh hasil dari bahwa 29 responden asi eksklusif sebagian memiliki pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (24,30%), sedangkan pengetahuan baik 28 responden (75,70%) total asi eksklusif sebagian memiliki pengetahuan cukup dan baik 37 (100%).

Dari hasil uji chi-square didapatkan p value = 0,004 < 0,05 berarti dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian asi eksklusif di praktik mandiri bidan Miftahul Jannah Jambi.

b. Hubungan Teknik Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif Yang Tepat Di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Mifathul Jannah Tahun 2023

Tabel 4.5 Hubungan Teknik Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di PMB Miftahul Jannah Tahun 2023

TM	ASIEksklusif				Total	
	Kurang		Baik		F	%
	F	%	F	%		
Kurang	0	0,0	12	32,4	12	32,4
Baik	9	24,3	16	43,2	25	67,6
Total	9	24,3	28	75,7	37	100
<i>p-value</i>					0,017	

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh hasil dari bahwa 12 responden asi eksklusif sebagian memiliki teknik menyusui kurang sebanyak 12 responden (32,4%), sedangkan 25 responden asi eksklusif sebagian memiliki pengetahuan teknik menyusui 16 responden (43,2%).

Dari hasil uji chi-square didapatkan p value = 0,017 < 0,05 berarti dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara teknik menyusui dengan pemberian asi eksklusif di praktik mandiri bidan miftahul Jannah jambi.

PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Di PMB Miftahul Jannah Jambi

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diperoleh kesimpulan bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan pengetahuan ibu baik sebanyak 8 responden (20,5%), sebagian besar responden dengan pengetahuan ibu cukup sebanyak 29 responden (74,4%).

Menurut Notoatmodjo dalam Naomi (2019), pengetahuan (knowledge) merupakan hasil "tahu", dan initerjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Penginderaan terjadi melalui pancaindera, yakni: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan adalah suatu hasil yang tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui, segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (suriasumantri dalam nurroh, 2017).

2. Distribusi Frekuensi Teknik Menyusui Di PMB Miftahul Jannah Jambi

Berdasarkan table 4.2 diatas diperoleh kesimpulan bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan teknik menyusui baik sebanyak 25 responden (64,1%), sebagian besar responden dengan teknik menyusui kurang sebanyak 12 responden (30,8%).

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan peletakan dan posisi ibu dan bayi dengan benar (Rudi Haryono, Sulis Setianingsih 2014).

Teknik menyusui yang benar diperlukan agar bayi dan ibu merasa nyaman dan bayi bisa memperoleh

manfaat terbesar dari menyusui (Reni Yuli Astutik, 2016).

Pada bayi yang baru lahir akan menyusui lebih sering, rata-rata adalah 10-12 kali menyusui tiap 24 jam atau bahkan 18 kali. Menyusui *on-demand* adalah menyusui kapanpun bayi meminta atau dibutuhkan oleh bayi (akan lebih banyak dari rata-rata menyusui). Menyusui *on-demand* merupakan cara terbaik untuk menjaga produksi ASI tetap tinggi dan bayi tetap kenyang. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah bahwa sebaiknya setiap kalinya menyusui dengan durasi yang cukup lama dan tidak terlalu sebentar, sehingga bayi menerima asupan *foremilk* dan *hindmilk* secara seimbang (Reni Yuli Astutik, 2016).

3. Distribusi Frekuensi ASI Eksklusif Di PMB Miftahul Jannah Jambi

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh kesimpulan bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan asi eksklusif baik sebanyak 28 responden (71,8%), sebagian besar responden dengan asi eksklusif kurang sebanyak 9 responden (23,1%).

Air susu ibu (ASI) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam organik yang disekresi oleh kedua kelenjar payudara ibu, yang berguna sebagai makanan utama bagi bayi. Eksklusif adalah terpisah dari yang lain, atau disebut khusus (Menurut reni haryono & sulis setianingsih,2014 hal).

Pada awal bulan, bayi yang paling berisiko terhadap berbagai penyakit, air susu ibu (ASI) eksklusif membantu melindungi terhadap diare dan infeksi umum lainnya. ASI diberikan minimal 6 bulan tanpa makanan pendamping ASI (PASI) inilah yang disebut dengan ASI eksklusif (menurut atikah proverawati, 2016).

ASI adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam anorganik yang disekresi oleh kelenjar mammae ibu, yang berguna bagi

makanan bayi. Merupakan cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu melalui proses menyusui. Secara alamiah, ia mampu menghasilkan ASI. Dengan demikian, ASI merupakan makanan yang telah disiapkan untuk calon bayi saat ibu mengalami kehamilan. Semasa kehamilan, payudara ibu mengalami perubahan untuk menyiapkan produksi ASI (menurut siti nur khamzah, 2016).

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di PMB Miftahul Jannah Jambi Tahun 2023

Pengetahuan adalah suatu hasil yang tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui, segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (suriasumantri dalam nurroh, 2017).

Dari penelitian diperoleh hasil dari bahwa 29 responden asi eksklusif sebagian memiliki pengetahuan cukup sebanyak 4 responden(10,80%), sedangkan8 responden asi eksklusif sebagian memiliki pengetahuan baik 25 (67,60%).

Dari hasil uji chi-square didapatkan p value = 0,17 < 0,05 berarti dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian asi eksklusif di praktik mandiri bidan Miftahul Jannah Jambi.

Penelitian dengan judul hubungan dengan pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dengan perilaku pemberian asi eksklusif oleh Dewi Irnawati, 2017 berdasarkan hasil penelitian diperoleh p-value sebesar 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dengan perilaku dalam pemberian asi eksklusif di puskesmas pakualaman Yogyakarta sebesar 0,416 sehingga tingkat hubungan termasuk katagori sedang . Hasil penelitian pada pengetahuan ibu tentang teknik menyusui pada ibu paling banyak memiliki pengetahuan baik sebanyak 48 responden (77,4%).

Menurut Friska Margareth Parapat, Sharfina Haslin, Ronni Nauder Siregar, 2022 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi pengetahuan ibu tentang asi eksklusif adalah berpengetahuan baik sebesar 38,3%, dilihat dari segi pemberian asi eksklusif sebesar 61,7% dan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian asi eksklusif.

Penelitian dengan judul hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian asi eksklusif oleh Diana Pisesa, 2021 diketahui bahwa terdapat 24 responden (80%) yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang pemberian asi eksklusif dengan 17 responden (56,7%) tidak memberikan asi eksklusif dan 7 responden (23,3%) memberikan asi eksklusif dan yg memiliki pengetahuan baik tentang pemberian asi eksklusif dengan 6 responden (20%) dimana seluruh responden memberikan asi eksklusif. Hasil diperoleh nilai p value adalah $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemberian asi eksklusif di puskesmas nagasaribu tahun 2021.

Penelitian dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian asi eksklusif oleh Tri Hartatik, tahun 2009 berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik dan memberikan asi eksklusif pada bayi sebanyak 16 orang (42,1%) dan responden dengan pengetahuan baik tetapi tidak memberikan asi eksklusif pada bayi sebanyak 5 orang (8,3%). Sedangkan responden dengan pengetahuan kurang baik dan memberikan asi eksklusif pada bayi sebanyak 7 orang (18,4), dan responden dengan pengetahuan kurang baik tapi tidak memberi asi eksklusif pada bayi sebanyak 10 orang (26,3%).

Berdasarkan uji statistik dengan chi-square antara variabel pengetahuan ibu tentang asi dan variabel pemberian asi eksklusif diperoleh p value 0,028 ($< 0,05$) yang artinya ada hubungan yang bermakna

antara pengetahuan ibu tentang asi dengan pemberian asi eksklusif.

2. Hubungan Teknik Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif Yang Tepat Di PMB Miftahul Jannah Jambi Tahun 2023

Teknik menyusui yang benar diperlukan agar bayi dan ibu merasa nyaman dan bayi bisa memperoleh manfaat terbesar dari menyusui (Reni Yuli Astutik, 2016).

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh hasil dari bahwa 12 responden asi eksklusif sebagian memiliki pengetahuan teknik menyusui kurang sebanyak 12 responden (32,4%), sedangkan 25 responden asi eksklusif sebagian memiliki pengetahuan teknik menyusui 16 responden (43,2%).

Dari hasil uji chi-square didapatkan p value = $0,48 < 0,05$ berarti dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara teknik menyusui dengan pemberian asi eksklusif di praktik mandiri bidan Miftahul Jannah Jambi.

Penelitian dengan judul hubungan pengetahuan ibu teknik menyusui dengan perilaku pemberian asi eksklusif oleh Dewi Irnawati, 2017 hasil penelitian ini diketahui bahwa perilaku ibu dalam teknik menyusui di puskesmas pakualaman Yogyakarta paling banyak memiliki teknik menyusui cukup sebanyak 32 responden (51,6%), sedangkan paling sedikit dalam memiliki teknik menyusui kurang sebanyak 3 responden (4,8%).

Menurut Ade Septa Victorin Simanjuntak, Regina Vidya Trias Novita, Sudibyo Supardi, 2022 hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia kurang dari 35 tahun (77,5%), berpendidikan tinggi setara SMA-PT (87,3%), tidak bekerja (83,8%), memiliki pengetahuan cukup tentang teknik menyusui (49,3%), dan memberikan asi eksklusif (64,8%).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dengan judul “Hubungan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Miftahul Jannah Jambi Tahun 2023” dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan ibu diperoleh bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan pengetahuan ibu baik sebanyak 8 responden (21,6%), sebagian besar responden dengan pengetahuan ibu cukup sebanyak 29 responden (78,4 %).
2. Teknik menyusui ibu diperoleh bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan teknik menyusui baik sebanyak 25 responden (67,5%), sebagian besar responden dengan teknik menyusui kurang sebanyak 12 responden (32,4%).
3. Asi eksklusif diperoleh bahwa dari 37 responden sebagian kecil responden dengan asi eksklusif baik sebanyak 28 responden (75,6%), sebagian besar responden dengan asi eksklusif kurang sebanyak 9 responden (24,3%).

Saran

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi ahli madya di STIKES Keluarga Bunda Jambi, dan untuk memberi pengalaman yang berharga dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian asi eksklusif.

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi
Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi mahasiswa dalam melakukan intervensi-intervensi dibidang pengetahuan ibu, teknik menyusui dalam pemberian asi eksklusif. Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi

bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengetahuan ibu dan teknik menyusui terhadap pemberian asi eksklusif.

2. Bagi PMB Miftahul Jannah Jambi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya pencegahan dan penanganan agar tidak terjadinya bendungan asi, tumor payudara, abses payudara dan Mastitis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan dan pedoman dalam penelitian selanjutnya dengan topik permasalahan yang sama, tetapi dengan variabel dan tempat yang berbeda.

KEPUSTAKAAN

- Abidin, Zainal. 2018. *Analisis Eksistensial*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Alam & syahrir, dkk., 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Teknik Menyusui*.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:
- Atikah Proverawati Dan Eni Rahmawati. 2016. *Kapita Selekta ASI & Menyusui*. Cetakan Kedua 2016
- Bintanghari. 2019. *Manfaat Pemberian Asi*. Jambi : Tabloid Batanghari.
- Depkes RI. 2008. *Pedoman umum pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) lokal*. Jakarta
- Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. 2020. *Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Baru Lahir*. Jambi : Dinkes Jambi.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2017. *Profil Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017*. Medan: Dinkes Sumut.
- Evi rinata, Dini iflahah. 2016. *Teknik Menyusui Yang Benar*.
- Ginting, Daulat dkk. 2012. *Pengaruh Karakteristik, Faktor Internal dan Eksternal Ibu terhadap pemberian MP-ASI didi pada bayi usia < 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barusjahe*.

- Hidayati. 2012.*Proses Pemberian Air Susu Ibu Secara Alami*.
- Notoadmodjo, S. 2015. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2019.*Pengetahuan Ibu Tentang Asi*. Jakarta.
- Noviana. 2012. *Beberapa faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di BPS heni suharni Kelurahan langensari kecamatan Ungaran barat kabupaten semarang*.
- Novita, S.2016. *‘Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuahnbatu tahun 1016’*, pp. 1-7
- Nuri Putri Harissa. 2021.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif*.
- Rachmaniah, N.2014.*Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang asi dengan tindakan asi eksklusif*.
- Rasetyo, Sunar, D. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Diva Press
- Reni, Yuli Astutik. 2016. *Faktor-Faktor, Pelekatan Dan Teknik Menyusui Pada Ibu Menyusui*.
- Rudi, Hryono dan Sulis Setianingsih. 2014.*Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Cetakan Pertama 2014.
- Siti Luluk Sri Wahyu Ningsih. 2020.*Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pada Pemberian ASI Eksklusif*.
- Siti, Nur Khamzah. 2016.*Segudang Keajaiban ASI Yang Harus Anda Ketahui*. Cetakan Kedua 2016
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung : CV Alfabeta.
- Walyani. 2015.*Kandungan Asi Bagi Bayi*.
- Wawan dan Dewi .2010.*Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia dilengkapi contoh kuesioner*.Yogyakart : Nuha medika.